

## Market Review & Outlook

- Asing Masuk 2T, IHSG Lanjutkan Kenaikan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,450—5,580).

## Today's Info

- Oktober 2020, ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp 7,5 T
- BMRI Jadi Pengendali Merger Bank Syariah BUMN
- HEAL Dapat Restu untuk *Private Placement*
- Marketing Sales Rp557,4 Miliar per September 2020
- Laba BBRI Turun 43%
- Belanja Modal SSIA 2021 Sebesar Rp750Miliar

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| PGAS | Trd. Buy    | 1,250-1,270                | 1,150              |
| PTPP | B o W       | 1,060-1,075                | 960                |
| ADRO | Trd. Buy    | 1,240-1,265                | 1,160              |
| INKP | S o S       | 9,250-9,125                | 9,800              |
| UNTR | Spec.Buy    | 22,325-22,500              | 20,900             |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |      |       |
|--------------|-----|------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$ | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 21.5 | 3,047 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| TBIG                 | 12 Nov | EGMS   |
| IRRA                 | 13 Nov | EMGS   |
| BTPN                 | 18 Nov | EGMS   |
| GIAA                 | 20 Nov | EMGS   |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |        |
|---------------------|--------|-----------|--------|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum    |
| IPCM                | Div    | 2         | 12 Nov |
| KINO                | Div    | 20        | 16 Nov |

| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |
| DIGI                      | 1:5         | 17 Nov       |

| RIGHT ISSUE |             |     |     |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

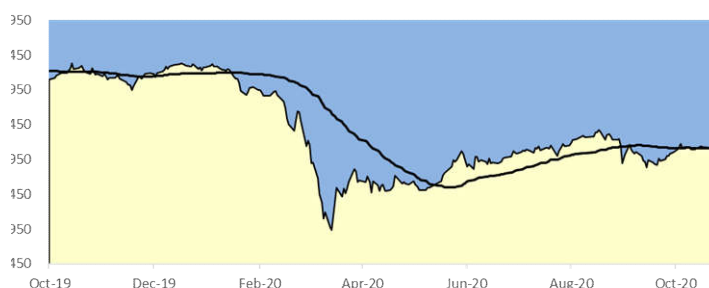
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



### JSX DATA

|                           |           |         |            |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 19,781    | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 16,370    | 5,450   | 5,580      |
| Frequency (Times)         | 1,135,495 | 5,395   | 5,650      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,404     | 5,350   | 5,715      |
| Foreign Net (Billion IDR) | 2,018,12  |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-    | Chg %  |
|-----------|-----------|--------|--------|
| IHSG      | 5,509.51  | 46.77  | 0.86%  |
| Nikkei    | 25,349.60 | 444.01 | 1.78%  |
| Hangseng  | 26,226.98 | -74.50 | -0.28% |
| FTSE 100  | 6,382.10  | 85.25  | 1.35%  |
| Xetra Dax | 13,216.18 | 53.07  | 0.40%  |
| Dow Jones | 29,397.63 | -23.29 | -0.08% |
| Nasdaq    | 11,786.43 | 232.57 | 2.01%  |
| S&P 500   | 3,572.66  | 27.13  | 0.77%  |

### KEY DATA

| Description                 | Last   | +/-   | Chg %  |
|-----------------------------|--------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 44     | 0.2   | 0.44%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 41     | 0.1   | 0.22%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1,876  | 7.2   | 0.39%  |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 15,930 | 71.3  | 0.45%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 18,202 | -76.2 | -0.42% |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 18,279 | 50.0  | 1.45%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 52     | 0.7   | 1.36%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 62     | 0.2   | 0.32%  |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14,085 | 27.0  | 0.19%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,756.5  | -0.44% | 2.61%   |
| MA Mantap Plus            | 1,438.8  | 1.89%  | 8.12%   |
| MD Obligasi Dua           | 2,223.5  | 2.05%  | 9%      |
| MD Obligasi Syariah       | 1,816.3  | 1.47%  | 1.49%   |
| MD Capital Growth         | 675.1    | 2.81%  | -26.91% |
| MA Greater Infrastructure | 1,039.2  | 11.31% | -11.84% |
| MA Maxima                 | 880.9    | 9.24%  | -5.73%  |
| MA Madania Syariah        | 1,204.3  | 4.61%  | 17.09%  |
| MA Multicash Syariah      | 438.9    | 0.32%  | -21.48% |
| MA Multicash              | 1,602.9  | 0.29%  | 5.46%   |
| MD Kas                    | 1,739.1  | 0.56%  | 6.76%   |
| MD Kas Syariah            | 1,293.0  | -0.69% | -9.72%  |

## Market Review & Outlook

**Asing Masuk 2T, IHSG Lanjutkan Kenaikan.** Aliran dana investor asing ke pasar saham Indonesia masih berlanjut dimana pada perdagangan Rabu (11/11) kemarin net buy asing mencapai IDR 2.02 triliun dengan saham yang banyak dikoleksi asing adalah BBRI (IDR +500.2 miliar), TLKM (IDR +454.5 miliar) dan BBCA (IDR +340.8). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 5,509 atau naik +0.86%. Dari data ekonomi, Penjualan Ritel di bulan September sedikit membaik meski masih mengalami kontraksi -8.7% YoY; yang mana angka ini lebih baik dari bulan September yang anjlok -9.2% YoY.

Pasar saham Asia ditutup mix dimana indeks CSI 300 dan Hang Seng mengalami koreksi masing masing -0.99% dan -0.28% sementara indeks Nikkei 225 dan KOSPI mencatatkan kenaikan masing masing +1.78% dan +1.35%. Machine Tool Orders Jepang bulan Oktober masih mengalami kontraksi -5.9% YoY yang mana ini jauh lebih baik dari September yang anjlok -15.0% YoY. Dari Cina Penjualan Kendaraan di bulan Oktober sudah mengalami kenaikan +12.5% YoY serta M2 Money Supply tumbuh +10.5% YoY.

Pasar saham Eropa ditutup menguat sementara Wall Street mix. Indeks FTSE 100 ditutup naik +1.35%, CAC 40 +0.48% dan DAX +0.40%; sementara dari AS indeks DJIA mengalami koreksi tipis -0.08% ditutup di level 29,397, S&P 500 naik +0.77% ke 3,572 dan NASDAQ +2.01% ke 11,786. Tampaknya investor masih euphoria atas keberhasilan vaksin Covid-19 buatan Pfizer-BioNTech serta disetujui nya obat antibody produksi Eli Lilly oleh FDA untuk penggunaan dalam kondisi darurat bagi pasien diatas 12 tahun dengan gejala Covid-19 ringan hingga moderat.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,450—5,580).** IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 5,509. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati 5,450, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,580.

Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,450. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### Oktober 2020, ADHI Kantongi Kontrak Baru Rp 7,5 T

- Emiten kontraktor PT Adhi Karya (Persero) Tbk. membukukan kontrak baru senilai Rp7,5 triliun di luar pajak per Oktober 2020 atau naik 20,8 persen dibandingkan nilai kontrak baru yang didapatkan pada bulan sebelumnya yang senilai Rp6,2 triliun di luar pajak.
- Sehingga nilai total *order book* senilai Rp38 triliun. Lebih lanjut, kontrak baru pada Oktober 2020 didapatkan ADHI dari proyek pembangunan Jalan Malinau - Semamu di Kalimantan Utara senilai Rp193,2 miliar.
- Selain itu pembangunan Jalan Bypass Bandara Lombok - Mandalika fase kedua senilai Rp160,9 miliar, pengaman Sungai Beringin di Jawa Tengah senilai Rp147,6 miliar, Pos Lintas Batas Negara Daerah Natuna di Kepulauan Riau senilai Rp121,1 miliar.
- Selanjutnya pembangunan Bendungan Leuwi Keris di Jawa Barat senilai Rp111 miliar dan sisa nilai kontrak baru itu didapat dari proyek bendungan senilai Rp164,1 miliar dan proyek lainnya yang terdiri dari proyek SPAM, pasar, rumah sakit, properti, dll senilai Rp389,5 miliar. (Sumber : Tempo.com)

### BMRI Jadi Pengendali Merger Bank Syariah BUMN

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) akan menjadi pemegang saham pengendali dalam merger bank syariah BUMN yang melibatkan PT BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri
- Modal dasar merger bank syariah BUMN itu sebesar Rp 40 triliun dari jumlah saham sebanyak 80 miliar lembar dengan nominal Rp 500 per saham. Struktur pemegang sahamnya antara lain, BMRI 51,2%, Bank BNI 25,0%, Bank BRI 17,4%, DPLK BRI-saham syariah 2,0%, BNI Life Insurance 0,0%, Mandiri Sekuritas 0,0%, dan masyarakat 4,4% (sumber : Idnfinancials)

### HEAL Dapat Restu untuk *Private Placement*

- Emiten rumah sakit PT Medikaloka Hermina Tbk. akhirnya mendapatkan restu dari pemegang saham terkait rencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* untuk memperkuat struktur modal.
- Direksi Perseroan berencana untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 297.300.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100
- Jika aksi korporasi tersebut terlaksana, maka modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD akan meningkat sebesar Rp29,73 miliar.
- Rencana penggunaan dana hasil PMTHMETD adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan modal kerja, dan memenuhi kebutuhan belanja modal untuk pengembangan usaha perseroan. (sumber : bisnis.com)

## Today's Info

### Marketing Sales Rp557,4 Miliar per September 2020

- Pendapatan *marketing sales* tersebut di bawah realisasi pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp1,08 triliun. Terhambatnya pasar properti akibat pandemi sejak awal kuartal II/2020 menjadi penyebabnya
- penjualan segmen perumahan/komersil dan lainnya berkontribusi paling besar 55 persen sementara penjualan produk industri berupa tanah matang atau tanah dan bangunan pabrik berkontribusi sebesar 45 persen dari total *marketing sales*.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, Jababeka melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 29,45 persen menjadi Rp1,82 triliun dari sebelumnya Rp1,41 triliun.
- Namun, perseroan membukukan beban lain-lain senilai Rp279,77 miliar padahal pada periode yang sama tahun lalu posisi ini ditempati oleh pendapatan lain-lain senilai Rp166,29 miliar. Hal itu membuat perseroan merugi hingga Rp266 miliar pada akhir kuartal III/2020 atau berbalik dari posisi laba Rp66,06 miliar pada kuartal III/2019. (sumber : Bisnis.com)

### Laba BBRI Turun 43%

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencatatkan laba bersih konsolidasi pada 9 bulan pertama tahun ini mencapai Rp 14,12 triliun, turun 43% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 24,78 triliun.
- Total penyaluran kredit bank pelat merah ini mencapai Rp 896,23 triliun, naik 2,14% dari sebelumnya, Desember 2019, yakni Rp 877,44 triliun.
- Adapun dana pihak ketiga (DPK), terbagi atas giro mencapai Rp 229,18 triliun dari Desember 2019 yakni Rp 174,93 triliun, tabungan juga naik menjadi Rp 438,91 triliun dari sebelumnya Rp 414,33 triliun, dan deposito naik menjadi Rp 463,83 triliun dari sebelumnya Rp 431,94 triliun
- Aset perusahaan mencapai Rp 1.447,85 triliun dari posisi Desember 2019 Rp 1.416,76 triliun.

### Belanja Modal SSIA 2021 Sebesar Rp750Miliar

- Emiten pengembang lahan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk. menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp750 miliar untuk 2021. Capex tersebut utamanya akan digelontorkan untuk segmen usaha kawasan industri.
- Belanja modal untuk kawasan industri pada tahun depan tetap besar karena perseroan masih akan melakukan akuisisi lahan dan sejumlah pengembangan. Selain itu, belanja modal juga akan diberikan untuk proses pergantian operator hotel Banyan Tree Ungasan.
- Adapun sumber pendanaan untuk belanja modal itu akan diambil fasilitas pinjaman perseroan di IFC (International Finance Corporation) sebesar US\$50 juta atau sekitar Rp700 miliar. Sedangkan sisanya akan diambil dari kas internal.
- Dari sisi target, emiten berkode saham SSIA tersebut membidik *marketing sales* mencapai 60 hektare pada 2021. Perinciannya lahan seluas 20 hektare akan didapatkan penjualan di Karawang dan 40 hektar dari lahan di Subang Smartpolitan.
- *groundbreaking* tahap pertama Subang Metropolitan seluas 400 hektar baru akan dilaksanakan pada 18 November 2020. Secara keseluruhan, Subang Smartpolitan memiliki lahan seluas 2.717 hektare yang pembangunannya dibagi ke dalam 4 tahap. (Sumber : bisnis.com)

## Research Division

|                   |                    |                                  |                  |       |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Head of Research   | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst  | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.